

BAB III

METODE PENELITIAN

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara penyesuaian diri sosial dengan stres pada siswa di SMA International Islamic Boarding School.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA International Islamic Boarding School yang beralamatkan di Jl. Raya Industri No. 1, Hyundai. Lippo Cikarang. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu sekolah yang saat ini dalam keadaan berkembang menjadi lebih baik untuk menaikkan akreditasi dan angka kelulusan siswa.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan November sampai dengan bulan Desember. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) penyesuaian diri sosial sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah stres sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴³. Sedangkan “populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian”⁴⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA International Islamic Boarding School yang berjumlah 158 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat menggunakan seluruh populasi, dikarenakan kelas XI yang memang pada tahun ajaran tersebut tidak ada kelas XI, dikarenakan sekolah akselerasi (dua tahun). Menurut Pressey yang dikutip Yustinus Semiun, “akselerasi adalah suatu kemajuan yang diperoleh di dalam program pengajaran dalam kecepatan yang lebih cepat atau usia yang lebih muda daripada

⁴³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Alfabeta. 2010) h.80

⁴⁴Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 120

yang konvensional⁴⁵. Oleh karena itu peneliti menggunakan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 107 siswa dengan sampel sebanyak 78 responden.

Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) dengan perhitungan sesuai dengan tabel III.1 sebagai berikut.

Table III.1
Perincian perhitungan sampel

No	Kelas	Perhitungan Responden	Jumlah Responden
1	Kelas X Science B1	$(19/107) \times 78$	13,8 = 14
2	Kelas X Science B2	$(16/107) \times 78$	11,6 = 12
3	Kelas X Science G1	$(21/107) \times 78$	15,3 = 15
4	Kelas X Science G2	$(23/107) \times 78$	16,7 = 17
5	Kelas X Social B	$(18/107) \times 78$	13,1 = 13
6	Kelas X Social G	$(10/107) \times 78$	7,2 = 7
Jumlah			78

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu penyesuaian diri sosial (variabel X) dan stres (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua

⁴⁵Yusinus Semiun, *Kesehatan Mental*, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), 2006, hal 62

variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Stres (variabel Y)

a. Definisi konseptual

Stres adalah reaksi fisiologis dan psikologis dari seseorang terhadap rangsangan, tekanan, ketegangan, atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar individu.

b. Definisi operasional

Variabel stres diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang berjumlah 24 butir pernyataan. Stres diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator itu sendiri, meliputi : reaksi fisiologis (kepala pusing, mudah lelah dan jantung berdebar) dan reaksi psikologis (perasaan tidak nyaman, mudah marah dan tidak mampu berkonsentrasi).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen stres yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel stres dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel stres. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir

yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel stres yang terdapat pada Tabel III.2.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Stres

Variabel Terikat	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Stres	Reaksi Fisiologis	Kepala pusing	4,	3*, 13, 16,	3	11, 14
		Mudah lelah	19, 21	5*, 12,	16, 18	10
		Jantung berdebar	1	10, 11, 23,	1	8, 9, 20
	Reaksi Psikologis	Perasaan tidak nyaman	2, 15	8, 14	2, 13	6, 12
		Mudah marah	7	17*, 22	5,	19
		Tidak mampu berkonsentrasi	9, 24*	6, 18, 20,	7	4, 15, 17
Jumlah			9	15	8	12
			24		20	

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban

bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Stres

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Setuju	1	5
S = Setuju	2	4
RR = Ragu-Ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	4	2
STS = Sangat Tidak Setuju	5	1

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen stres dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 24 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel stres seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel stres. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMA International Islamic Boarding School yang dipilih secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁴⁶:

$$r_{hitung} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2) (\sum Y_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

Y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

Y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 24 butir pernyataan dinyatakan 4 butir drop dan tidak dapat digunakan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁴⁷:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \qquad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

⁴⁶Djaali, *Pengukuran bidang Pendidikan* (Jakarta : Program pasca sarjana UNJ, 2000) h.117

⁴⁷*Ibid*, h.

S_i^2 : Jumlah varians butir

S_t^2 : Jumlah varians total

$\sum Y_i^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

$(\sum Y_i)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁴⁸ :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus di atas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 0,23. Selanjutnya dicari varians total (S_t^2) sebesar 69,68, setelah itu dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan di dapat hasil reliabilitas (r_{ii}) yaitu 0,844. Dengan

⁴⁸Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 369

demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 20 butir yang digunakan sebagai instrument final yang mengukur variable stres siswa.

2. Penyesuaian Diri Sosial (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Penyesuaian diri sosial adalah kemampuan individu untuk beradaptasi, berinteraksi, bergaul dan kesediaan untuk membantu orang lain secara wajar dengan lingkungannya, serta mempertemukan tuntutan diri dan lingkungan agar tercapai keadaan yang harmonis atau tujuan yang diharapkan oleh diri sendiri dan lingkungan sosialnya.

b. Definisi Operasional

Variabel penyesuaian diri sosial diukur dengan menggunakan instrument kuesioner yang berjumlah 16 butir pernyataan. Instrumen ini mencerminkan indikator itu sendiri meliputi kemampuan individu (beradaptasi dengan lingkungan, bergaul dan kesediaan untuk membantu orang lain).

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen penyesuaian diri sosial yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penyesuaian diri sosial dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel penyesuaian diri sosial. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji

validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel penyesuaian diri sosial yang terdapat pada Tabel III.4.

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Penyesuaian Diri Sosial

Variabel Bebas	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Penyesuaian Diri Sosial	Kemampuan individu	Beradaptasi dengan lingkungan	1*, 3, 16,	5*, 12	2, 13	9
		Bergaul	6, 8, 15,	4, 10*, 13	4, 6, 12	3, 10
		Kesediaan membantu orang lain	2, 7, 14	9, 11	1, 5, 11	7, 8
Jumlah			9	7	8	5
			16		13	

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban

bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Penyesuaian Diri Sosial

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-Ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen penyesuaian diri sosial dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 16 butir yang mengacu pada indikator-indikator variabel penyesuaian diri sosial seperti terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel penyesuaian diri sosial. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMA International Islamic Boarding School yang dipilih secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut⁴⁹:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

X_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

X_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 16 butir pernyataan dinyatakan 3 butir drop dan tidak dapat digunakan.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁵⁰:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \qquad S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

⁴⁹Djaali, *loc.cit.*

⁵⁰Djaali, *loc.cit.*

S_i^2 : Jumlah varians butir

S_t^2 : Jumlah varians total

$\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari X_i

$\sum X_t^2$: Jumlah kuadrat deviasi skor total dari X_t

$(\sum X_i)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut⁵¹ :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

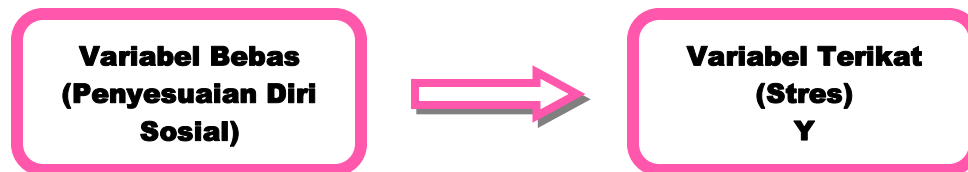
Berdasarkan rumus di atas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 0,45. Selanjutnya dicari varians total (S_t^2) sebesar 25,89, setelah itu dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach dan di dapat hasil reliabilitas (r_{ii}) yaitu 0,789. Dengan

⁵¹Suharmini Arikunto, *Maanaajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 2002), h. 171

demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 13 butir yang digunakan sebagai instrument final yang mengukur variable penyesuaian diri sosial siswa.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (*Penyesuaian Diri Sosial*) dan variabel Y (*Stres*), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Penyesuaian Diri Sosial)

Y : Variabel Terikat (Stres)

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat

berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁵²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

⁵²Sugiyono,

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z_i) : merupakan peluang angka baku

S (Z_i) : merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta \geq 0$ Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1 : \beta < 0$ Koefisien arah regresi berarti

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (Regresi linier)

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$ (Regresi tidak linier)

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$\frac{Jk(G)}{\sum Y} - \frac{\sum Y^2}{nk} =$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variable yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus

sebagai berikut :⁵³

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁵⁴:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

⁵³*Ibid.*, hal. 159

⁵⁴*Ibid.*, hal. 164

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \geq 0$ (berarti tidak ada hubungan negatif)

$H_i : \rho < 0$ (berarti ada hubungan negatif)

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Terima H_0 jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (dk) = n-2. H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan negatif, tetapi jika H_0 diterima, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Stres) ditentukan X (Penyesuaian Diri Sosial) dengan menggunakan rumus⁵⁵:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵⁵J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi ke tujuh, jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 208